

**HUBUNGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK PADA IBU HAMIL
DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAGAMBIRAN
TAHUN 2024-2025**



Diajukan ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Sebagai Pemenuhan Salah Satu
Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh:

VAUZIA INDRIANI

NIM: 2110331011

Pembimbing:

1. Ulfa Farrah Lisa, SST., M.Keb
2. dr. Rahmi Lestari, Sp. A (K)

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN CHRONIC ENERGY DEFICIENCY IN PREGNANT WOMEN AND THE INCIDENCE OF LOW BIRTH WEIGHT IN THE WORKING AREA OF PAGAMBIRAN PUBLIC HEALTH CENTER IN 2024-2025

By

**Vauzia Indriani, Ulfa Farrah Lisa, Rahmi Lestari,
Abdiana, Fitrayeni**

LBW is one of the problems in public health because it is the cause of high infant mortality rate (IMR). One of the factors that influence it is mothers who experience Chronic Energy Deficiency (CED) during pregnancy, namely mothers with LiLA < 23,5 cm. The purpose of this study was to determine the relationship of CED in pregnant women with the incidence of LBW in the Pagambiran Health Center Working Area in 2024-2025.

This type of research is analytic with a case control study approach. The sample in this study consisted of case samples, namely mothers who had LBW children (54 people) and control samples, namely mothers who had normal birth weight children (54 people). The sample size was 108 by total sampling according to the number in the case group with the ratio of cases: control (1: 1). Data were analyzed using the chi-square test (CI: 95%).

The results in this study showed the incidence of CED in pregnant women, more in the case group (55.6%) than the control group (24,1%). So it can be concluded that there is a significant relationship between CED in pregnant women ($p = 0,002$; $OR = 3,942$) with the incidence of LBW in the Pagambiran Health Center Working Area in 2024-2025.

It is concluded that the incidence of CED in pregnant women affects the incidence of LBW. Mothers are expected to increase their knowledge about the prevention of CED and the importance of nutrition since before pregnancy in order to avoid CED. Health workers are also expected to be more optimal in monitoring maternal nutrition and providing education related to nutritional fulfillment and prevention of LBW.

Keywords: CED, LBW, Maternal Age, Parity, Gestational Age

ABSTRAK

HUBUNGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK PADA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAGAMBIRAN TAHUN 2024-2025

Oleh

Vauzia Indriani, Ulfa Farrah Lisa, Rahmi Lestari,
Abdiana, Fitrayeni

BBLR merupakan salah satu masalah dalam kesehatan masyarakat karena menjadi penyebab tingginya angka kematian bayi (AKB). Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah ibu yang mengalami Kekurangan Energi Kronik (KEK) saat hamil yaitu ibu dengan LiLA $< 23,5$ cm. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan KEK pada ibu hamil dengan kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Pagambiran Tahun 2024-2025.

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *case control study*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari sampel kasus yaitu ibu yang memiliki anak BBLR (54 orang) dan sampel kontrol yaitu ibu yang memiliki anak berat badan lahir normal (54 orang). Besar sampel 108 dengan cara *total sampling* sesuai jumlah pada kelompok kasus dengan perbandingan kasus : kontrol (1 : 1). Data dianalisis menggunakan uji *chi-square* (CI : 95%) .

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan kejadian KEK pada ibu hamil, lebih banyak pada kelompok kasus (55,6%) dibanding kelompok kontrol (24,1%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara KEK pada ibu hamil ($p = 0,002$: OR = 3,942) dengan kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Pagambiran tahun 2024-2025.

Disimpulkan bahwa kejadian KEK pada ibu hamil mempengaruhi kejadian BBLR. Ibu diharapkan meningkatkan wawasan tentang pencegahan BBLR dan pentingnya gizi sejak sebelum hamil agar terhindar dari KEK. Tenaga kesehatan juga diharapkan lebih optimal dalam memantau gizi ibu dan memberikan edukasi terkait pemenuhan gizi serta pencegahan BBLR.

Kata kunci : KEK, BBLR, Usia Ibu, Paritas, Usia Kehamilan